

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi LAMIKRO pada Kelompok UMKM Kepulauan Banda Neira

Training on Preparing Financial Reports Based on the LAMIKRO Application for the MSME Group in the Banda Neira Islands

Hempry Putuhena *

Trisye Natalia Kilay

Zalni

Department of Accounting,
Pattimura University, Ambon,
Maluku, Indonesia

email:

hempry.putuhena@feb.unpatti.ac.id

Kata Kunci

Banda Neira
Lamikro
UMKM

Keywords:

Banda Neira
LAMIKRO
MSMEs

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: November 2024

Abstrak

Pemerintah sangat optimis untuk mengembangkan UMKM dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Salah satu cara yang ditempuh adalah penggunaan aplikasi dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan diawali dari mengidentifikasi kejadian ekonomi sampai pada penyajian informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi. Aplikasi LAMIKRO sudah berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang wajib dipenuhi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi LAMIKRO. Metode yang dilakukan melalui memberikan tutorial dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik oleh mitra dan oleh pelaku UMKM sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Diharapkan kedepannya dapat memberikan pemahaman tentang tema-tema lain yang mampu diimplementasi oleh pelaku UMKM guna mengembangkan usaha yang dimiliki.

Abstract

The government is very optimistic about developing MSMEs by utilizing technological advances. One method taken is to use applications in preparing financial reports. The preparation of financial reports begins with identifying economic events to presenting information for economic decision making. The LAMIKRO application is based on SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) which must be met by MSMEs in preparing financial reports. With this activity, it is hoped that it can help MSME actors to be able to prepare financial reports based on the LAMIKRO application. The method used is by providing tutorials and assistance to MSME actors. This activity received a good response from partners and MSME actors so that they were very enthusiastic in participating in this activity. It is hoped that in the future it can provide an understanding of other themes that can be implemented by MSME actors in order to develop their businesses.



© 2024 Hempry Putuhena, Trisye Natalia Kilay, Zalni. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.7815>

PENDAHULUAN

Perekonomian nasional menjadi salah satu fokus pemerintah kedepan, berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai kondisi yang ideal yang dicapai. Terbukanya lapangan pekerjaan dan terciptanya kemakmuran masyarakat menjadi salah satu tahapan penting yang harus dipenuhi oleh pemerintah nasional maupun lokal. Guna menjawab permasalahan tersebut, pemerintah sangat optimis akan peningkatan perekonomian nasional melalui pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM sendiri menitikberatkan pada pengembangan masyarakat untuk mengembangkan kesejahteraan secara komprehensif. Terciptanya UMKM tidak lepas dari potensi sumberdaya alam yang berada di sekitar lingkungan masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan kondisi tersebut dengan mengembangkan kreatifitas yang mereka miliki. Provinsi Maluku merupakan salah satu provinsi yang kaya akan hasil laut sehingga mata pencaharian didominasi oleh industri perikanan. hasil laut telah dieskpor ke beberapa Negara. Negara

How to cite: Putuhena, H., Kilay, T. N., Zalni. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi LAMIKRO pada Kelompok UMKM Kepulauan Banda Neira. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(11), 2020-2024. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.7815>

tujuan ekspor Maluku didominasi 11 negara yakni yaitu China, Amerika Serikat, Jepang, Hong Kong, Vietnam, Australia, Malaysia, Thailand, Singapura, Korea Selatan dan Filipina (Antaraneews, 2023). Kenaikan ekspor berdampak terhadap kesejahteraan nelayan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terjadi kenaikan nilai tukar nelayan budidaya di Maluku. Sebagai pembanding, sebelum merebaknya pandemi *Covid-19*, nilai tukar nelayan budidaya sebesar 108,82%. Angka itu kemudian anjlok menjadi 90,14% pada tahun 2020 dan 97,63% pada tahun 2021. Sejak ekspor menggeliat seiring meredanya pandemi *Covid-19*, nilai tukar nelayan budidaya naik menjadi 108,19% pada tahun 2022 dan 116,84% hingga April 2023. Jika nilai tukar di atas 100%, itu berarti nelayan sudah mendapatkan untung dari hasil kerjanya. Dengan demikian, nelayan yang sejahtera bukan lagi angan-angan (Kompas, 2023).

Kekayaan hasil laut yang sudah tersedia ini wajib untuk dipertahankan, salah satu caranya yaitu mengembangkan UMKM yang telah ada maupun membentuk UMKM baru agar mempersulit kekuatan perekonomian di Maluku. Untuk mampu dapat bertahan para pelaku UMKM haruslah memiliki kemampuan manajerial untuk mengelola usaha yang dimiliki. Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dan wajib untuk dipahami oleh pelaku UMKM. Pengelola keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan dari proses operasi usaha, mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami oleh usaha, dan sebagai informasi dalam perencanaan usaha dimasa depan. Bantuan pendanaan dari perbankan menjadi keputusan yang penting, pada dasarnya dalam proses mendapat bantuan keuangan, UMKM perlu menyusun laporan keuangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kesulitan dalam pengembangan usaha karena belum memiliki kebiasaan dan kemampuan dalam melakukan pencatatan akuntansi yang baik (Agustina *et al.*, 2021). Tahapan penting yang harus dilakukan untuk menghasilkan informasi keuangan yang baik dan relevan adalah memahami proses penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan diawali dari mengidentifikasi kejadian ekonomi sampai pada penyajian informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi. Penyusunan laporan keuangan haruslah diawali oleh pemahaman akan teknis dan cara menyusun laporan keuangan. Kesalahan tersebut dapat diminimalisir jika individu atau suatu unit bisnis memiliki pemahaman keuangan (literasi keuangan) yang baik (Putuhena *et al.*, 2024). Seiring perkembangan teknologi dan informasi, beragam aplikasi penyusunan laporan keuangan telah dihasilkan. Salah satu aplikasi yang secara resmi dikeluarkan oleh pemerintah adalah LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro). LAMIKRO merupakan hasil kerja sama antara Kementerian Koperasi dan UMKM kerja sama dengan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) sejak tahun 2017. Aplikasi ini tentunya melibatkan IAI sebagai lembaga resmi di Indonesia untuk mengeluarkan standar pelaporan keuangan. LAMIKRO sudah berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang wajib dipenuhi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Menurut (Habibi *et al.*, 2021) SAK EMKM dibuat lebih sederhana untuk menjadi acuan dalam memudahkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan. Penggunaan LAMIKRO dianggap sangat tepat karena aplikasi ini merupakan aplikasi resmi dan juga aplikasi ini sudah berbasis regulasi resmi yang berlaku sehingga sangat tepat aplikasi ini digunakan oleh pelaku UMKM. Dengan menggunakan *software* akuntansi, entitas dapat mengefisienkan banyak waktu untuk menyiapkan laporan keuangan (Munandar, 2023).

Pada *financial reporting* misalnya, meskipun terdapat berbagai *software*/aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk efisiensi pelaporan, tetapi terkendala penguasaan/kemampuan penggunaannya (Putuhena *et al.*, 2024). Pada akhirnya guna menjawab permasalahan dan potensi masalah yang akan timbul, maka kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dilakukan untuk mendukung pengembangan UMKM kedepan melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi dan juga turut serta mendukung program pemerintah dalam bentuk mempromosikan aplikasi yang dikeluarkan oleh kementerian koperasi dan UMKM dan IAI. Hasil observasi terhadap mitra pengabdian yang berada di Kepulauan Banda Neira menunjukkan beberapa tuntutan masalah yang harus terselesaikan dengan baik. Permasalahan yang dihadapi berupa pelaku UMKM belum memiliki pemahaman terkait akuntansi dengan baik, belum melakukan dokumentasi keuangan yang berdampak ada kurangnya informasi terkait keuntungan atau kerugian usaha yang telah dijalankan, dan pelaku UMKM belum menerapkan program aplikasi secara khusus (LAMIKRO) dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital dan aplikasi (LAMIKRO) yang sudah berbasis SAK-EMKM oleh IAI.

Kegiatan PKM dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO sudah banyak dilakukan tetapi untuk wilayah Maluku khususnya pelaku UMKM di kepulauan Banda Neira merupakan sesuatu yang baru.

METODE

Pelaksanaan kegiatan tentu akan berhasil bila dipersiapkan dengan matang. Oleh karena itu maka dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tim akan mempersiapkan berbagai hal agar pada proses pelaksanaan berjalan maksimal dan bermanfaat bagi pelaku UMKM di Banda Neira. Adapun tahapan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap observasi dan diskusi dengan pihak mitra,
2. Tahap menentukan tema kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan,
3. Tahap penandatanganan dokumen rencana pengabdian dengan mitra,
4. Tahap persiapan materi presentasi terkait gambaran umum tentang laporan keuangan, proses penyusunan keuangan, dan implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi LAMIKRO.

Tahap pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi LAMIKRO. Dalam tahap ini akan dilakukan tutorial dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi LAMIKRO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman proses penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi LAMIKRO dengan pelaku UMKM di kepulauan Banda Neira. Selain mampu memahami pelaporan keuangan untuk UMKM secara sederhana pelaku UMKM dapat juga menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO. Kegiatan ini diawali dengan melakukan diskusi dengan mitra terkait permasalahan yang terjadi dan berusaha menemukan kendala yang dialami oleh mitra agar bisa memetakan persoalan dan menentukan langkah selanjutnya. Setelah teridentifikasi masalah yang dihadapi maka dilakukan penentuan tema yang sesuai untuk memecahkan masalah tersebut. Pada akhirnya untuk memecahkan masalah tersebut disepakati bahwa kegiatan ini akan dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis LAMIKRO karena aplikasi tersebut telah sesuai dengan SAK-EMKM. Penyusunan laporan keuangan UMKM harus dibuat sesuai SAK-EMKM.



Gambar 1. Diskusi Dengan Mitra.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2024 di SDN 235 Maluku Tengah yang berlokasi Banda Neira. Penyampaian materi dilakukan secara tatap muka dengan metode presentasi/ceramah dan juga dilakukan sesi diskusi dengan pelaku UMKM. Kegiatan ini sangat direspon baik oleh pelaku UMKM yang sangat antusias menghadiri dan fokus pada kegiatan tersebut. Sebagian besar pelaku UMKM melakukan usahanya didaerah pelabuhan yang menurut mereka bahwa kondisi rame pada usaha mereka ketika terdapat kapal berlabuh di pelabuhan. Menurut pelaku UMKM

selama ini mereka belum mengetahui adanya aplikasi dalam membuat laporan keuangan secara mudah. Ketika proses penjelasan tentang materi ini mereka sangat antusias memperhatikan penuh penjelasan dari narasumber.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kepada Pelaku UMKM.



Gambar 3. Diskusi Dengan Pelaku UMKM.



Gambar 4. Kegiatan PKM.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku umkm di banda neira untuk mampu menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi lamikro. Penentuan tema ini sesuai dengan kondisi permasalahan yang saat ini sedang terjadi bagi pelaku UMKM. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode presentasi/ceramah, tutorial, dan dilakukan pula sesi diskusi mengenai kendala-kendala yang sedang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik oleh mitra dan oleh pelaku UMKM sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini sangatlah baik untuk dilakukan secara berkelanjutan karena pelaku UMKM masih membutuhkan arahan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan karena mereka memiliki pemahaman akuntansi yang masih kurang. Diharapkan kegiatan PKM selanjutnya dapat melakukan pendampingan kembali untuk

menjamin bahwa pelaku UMKM semakin memahami penyusunan laporan keuangan dan juga diharapkan akan terciptanya tema-tema lainnya yang dilakukan untuk membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan produknya sampai mampu menjual produknya berskala nasional dan internasional. Selain itu Kegiatan PKM dapat menjalar ke berbagai industri agar sehingga terciptanya keberlangsungan usaha dari kelompok masyarakat tertentu.

REFERENSI

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SIAPIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, *2*(2), 134-145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *1*(3), 659-670.
- Munandar, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIMQ Manajemen Pada PT. Rafflesia Energi Utama. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.856>
- Putuhena, H., Anakotta, F. M., Killay, T. N., Gainau, P. C., & Kamarudin, S. F. (2024). SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN PELAKU UMKM PERIKANAN DESA URENG, KABUPATEN MALUKU TENGAH. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 2821-2825. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.24022>
- Putuhena, H., Bonara, R. S. F., & Zalni, Z. (2024). Peningkatan Kompetensi Komputerisasi Akuntansi Pada Siswa SMK N 6 Ambon Melalui Penggunaan Software MYOB Accounting. *Abdimas Galuh*, *6*(1), 23-29. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v6i1.12298>
- <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/07/04/babak-baru-perikanan-budidaya-maluku> (Diakses 8 Februari 2024, Pukul 11.00 WIT)
- <https://www.antaraneews.com/berita/3531756/ekspor-perikanan-maluku-meningkat22347-persen-kuartal-pertama-2023> (Diakses 8 Februari 2024, Pukul 11.10 WIT)